

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen berdasarkan perspektif Horace Bushnell bagi Generasi Alpha di Jemaat Sibunuan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga menurut perspektif Horace Bushnell masih kurang dilakukan. Hal ini dilihat dari masih ada keluarga yang tidak melakukan berdoa bersama, menceritakan Alkitab kepada anak, tidak melakukan makan bersama disebabkan karena kesibukan baik orang tua maupun anak. Tidak memberikan teladan yang baik seperti pergi beribadah, masih sering berkata kasar kepada anak, banyak melarang anak melakukan sesuatu karena terlalu khawatir, dan terkadang orang tua tidak mau dianggap bersalah padahal orang tua yang berbuat kesalahan. Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga penting dilakukan dalam menghadapi masalah dalam generasi alpha, salah satu bentuk pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga harus dimulai sejak dini dimana keluarga harus menjadi pusat Pembinaan iman yang pertama dan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan iman anak.

Oleh karena itu Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga menurut perspektif Horace Bushnell bagi generasi alpha perlu disesuaikan dengan konteks zaman bagi generasi alpha.

B. Saran

1. kepada Prodi Pendidikan Agama Kristen

Khususnya pada mata kuliah Pendidikan Agama Kristen Anak dan Remaja, Pendidikan Agama Kristen Dewasa, agar memperlengkapi mahasiswa tentang pentingnya Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga yang disesuaikan dengan konteks zaman bagi anak.

2. Orang tua di Gereja Toraja Jemaat Sibunuan

Agar menjadikan rumah sebagai tempat utama Pendidikan Agama Kristen bagi anak. Dengan rutin membaca Alkitab bersama, berdoa bersama, makan bersama dan menjadi teladan dalam kehidupan rohani, sebab anak-anak cenderung meniru sikap dan kebiasaan orang tua. Selain itu orang tua harus bisa mengatur waktu dengan bijak agar tidak mengabaikan tanggung jawab rohani kepada anak. Maka pentingnya orang tua untuk menunjukkan hidup yang menunjukkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, pengampunan, dan kerajinan dalam berdoa dan beribadah

3. Bagi pihak Gereja Toraja Jemaat Sibunuan

Agar menjalin kerja sama antara pelayan Gereja, guru sekolah minggu, dan orang tua untuk memantau serta mendorong pertumbuhan

rohani anak-anak dan remaja. Melibatkan orang tua dalam kegiatan anak di Gereja, agar tercipta hubungan yang erat antara pembinaan di Gereja dan di rumah. Selain itu agar Gereja lebih proaktif dalam membina dan mengedukasi orang tua dan anak generasi alpha mengenai pentingnya Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga seperti membaca Alkitab bersama, berdoa bersama, makan bersama dan menjadi teladan dalam kehidupan rohani keluarga.